

## ABSTRAK

**Pasambuna, Rini. 311408056. Makna Simbolik Syair Selamat pada Upacara Adat Gunting Rambut di Bolaang Mongondow (Suatu Tinjauan Semiotik). Skripsi.** Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo 2012. Pembimbing I Dr. Hi. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum. dan pembimbing II Dr. Sance A Lamusu, M.Hum.

Judul ini di latar belakang oleh kurangnya pengetahuan atau pemahaman generasi muda sebagai pewaris kebudayaan terhadap makna simbolik syair *salamat* pada upacara adat gunting rambut di Bolaang Mongondow.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah struktur syair *saġamat* dan makna simbolik yang terkandung dalam syair *saġamat* pada upacara adat gunting rambut di Bolaang Mongondow. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui struktur sayair *salamat* dan mendeskripsikan makna simbolik syair *salamat* pada upacara adat gunting rambut di Bolaang Mongondow. Teori yang digunakan adalah teori semiotika oleh Charles Sanders Peirce (1985). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, adapun metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan ialah mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, mendeskripsikan, dan yang terakhir menyimpulkan hasil analisis makna simbol syair *saġamat* pada upacara adat gunting rambut.

Dari hasil analisis dapat diperoleh simpulan bahwa syair *salamat* mempunyai makna simbol yang merupakan nasehat, dan juga doa yang dipercaya bisa membawa kebahagiaan bagi keluarga yang menjalankannya. Contohnya pada bait pertama *Bulawan andeka pangkoi ka* yang berarti emas dan pohon, yang merupakan symbol dari anak perempuan dan pohon symbol dari anak laki-laki.

*Kata Kunci : Makna Simbol, Selamat, Gunting Rambut*

## ABSTRACT

Pasambuna, Rini. 311 408 056. The symbolic meaning of Salamat poem on the Ceremony Scissors in Bolaang Mongondow ( A Review Semiotics ). The thesis of Indonesian Language Department letter and Culture Faculty, Gorontalo State University in 2012. The first advisor is Dr. Hi. Moh. Baruadi Karmin, M. Hum and The second adviser is Dr. II. Sance A Lamusu, M.Hum.

The basic consideration in this title is a lack the knowledge or understanding of youth culture as heir to the symbolic meaning of Salamat poin ceremonies in Bolaang Mongondow hair clippers. The problem of study is a structure of poetry saġamat and symbolic meanings contained in the saġamat poem ceremonial scissors on the hair in Bolaang Mongondow. The objektive of this study to determine the structure and sayair Salamat Salamat lyrics describe the symbolic meaning of the ritual of hair clippers in Bolaang Mongondow. This study used of theory semiotics by Charles Sanders Pierce (1985). This study was used descriptive method, while the method of collecting data through observation and interviews. Source of data was used the primary data and data analysis used sekunder. Research of design are identify, classify, analyze, describe, and the latter concluded the analysis of the meaning of the symbols on ritual poetry saġamat hair clippers.

From the analysis results can be obtained Salamat conclusion that the poem is a symbol that has meaning advice, and also the prayers that are believed to bring happiness to the family who run it. For example the first stanza Bulawan andeka pangkoi ka which means gold and the tree, which is a symbol of the girls and the tree symbol of the boys.

*Keywords: Meaning of Symbols, Salamat, Hair Scissors*